

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang muncul yakni tentang literasi digital pada perempuan di WhatsApp grup khususnya pada suatu kelompok Dasa Wisma PKK yang menjadi ruang pertukaran informasi oleh ibu-ibu yang tergabung dalam suatu Rukun Tangga (RT) di suatu daerah di Sleman Yogyakarta.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas, pada peneliti memperoleh kesimpulan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan terus berkembang terutama pada bidang komunikasi. Hal tersebut dapat berdampak besar pada kehidupan masyarakat, khususnya pada perempuan yang seringkali dianggap tertinggal dalam mengakses TIK sehingga muncul berita hoaks di media sosial. Penggunaan media sosial seperti *whatapp*, *instagram*, *telegram*, *facebook*, *youtube* dan lain sebagainya di Indonesia tergolong tinggi karena digunakan sebagai pusat komunikasi dan pertukaran informasi yang dinilai lebih efektif.

Dengan menggunakan 10 kompetensi literasi digital karya Tzu-bin lin, et al (2013) dan Japelidi Novi Kurnia (2020) peneliti memperoleh hasil bahwa perempuan di dalam Kelompok PKK Dasa Wisma Dusun Ngipiksari dapat memenuhi empat kuadran yakni kuadran satu yang berisi indikator (mengakses, memahami, dan memilih), kemudian kuadran dua berisi dua indikator (mendistribusikan, dan memproduksi), sedangkan kuadran tiga memuat indikator (analisis, evaluasi, dan verifikasi), dan kuadran empat memuat indikator (berkolaborasi dan partisipasi). Dari keempat kuadran tersebut, kelima informan dapat menguasai indikator kuadran satu, dua, dan tiga, sedangkan indikator pada kuadran empat tidak dapat terpenuhi. Selain 10 kompetensi literasi digital, pengetahuan dan usia juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kondisi literasi digital pada seseorang.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian diatas, kuadran satu sampai tiga dinyatakan dapat memenuhi dan menjawab rumusan masalah yang ada,

sementara kuadran empat tidak dapat terpenuhi oleh kelima informan, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah sebab dengan ketiga kuadran tersebut sudah memenuhi kompetensi literasi digital pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, literasi digital pada perempuan di Dusun Ngipiksari memiliki peluang yang baik, dan perlu dilakukan langkah-langkah yang tepat untuk dapat meningkatkan pengetahuan masing-masing individunya terkait literasi digital terutama pada penggunaan WhatsApp Grup yang merupakan aplikasi utama dalam sehari-hari.

Semakin sering seseorang dalam mengakses teknologi, maka semakin banyak pula kemampuan yang dimilikinya. Kemudian saran yang dapat peneliti sampaikan yakni, perlu adanya pelatihan-pelatihan atau Bimtek (Pelatihan Bimbingan Teknis) untuk ibu-ibu yang masih belum menguasai dan memahami literasi digital.

Dengan demikian, harapan besar peneliti dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan peluang masing-masing anggota PKK Dasa Wisma Dusun Ngipiksari agar menjadi individu yang berkualitas dan siap bersaing di era teknologi di masa yang akan datang.